

ABSTRAK

Jauharah Khairun Nisa, 1211030085, (2025), Karakteristik Manuskrip Mushaf Al-Qur'an Koleksi Toni Setiadi dari Buahbatu Kabupaten Bandung

Pengkajian pada manuskrip mushaf Al-Qur'an sering kali terabaikan karena menganggap bahwa karya-karya mushaf Al-Qur'an adalah suatu ketetapan yang tidak akan mengalami perubahan. Biasanya, asumsi ini berlandaskan pemahaman dengan menggunakan kaca mata yang sempit dalam memandang naskah-naskah kuno. Penelitian terhadap manuskrip Al-Qur'an juga tidak hanya berhenti pada penjelasan terkait otentisitas Al-Qur'an saja. Tetapi, menekankan juga pada unsur-unsur yang terdapat di dalam Al-Qur'an seperti variasi *rasm*, *qiraat*, iluminasi, *qiraat* kaligrafi, dsb.

Penelitian ini bertujuan untuk Menelusuri serta mengetahui bagaimana asal-usul manuskrip mushaf Al-Qur'an koleksi Toni Setiadi dari Buahbatu Kabupaten Bandung, menjelaskan serta mengetahui bagaimana manuskrip mushaf Al-Qur'an koleksi Toni Setiadi jika dianalisis melalui aspek kodikologi, menjelaskan serta mengetahui bagaimana manuskrip mushaf Al-Qur'an koleksi Toni Setiadi jika dianalisis melalui aspek tekstologi, dan menjelaskan serta mengetahui bagaimana kontribusi manuskrip mushaf Al-Qur'an koleksi Toni Setiadi terhadap kajian mushaf di Indonesia. Penulis dalam melakukan penelitian ini menggunakan metode kualitatif bersifat deskriptif-analitis dengan menggunakan sumber primer berupa manuskrip mushaf Al-Qur'an koleksi Toni Setiadi dan sumber sekunder berupa artikel jurna, skripsi, tesis, disertasi, dan buku-buku yang relevan dengan kajian penulis. Penulis melakukan tekni pengumpulan data melalui observasi, wawancara, serta dokumentas. Kemudian menggunakan teknik analisis data dengan merujuk pada tujuh tahapan Oman Fathurahman dengan mengesampingkan aspek membandingkan naskah, teks dan menerjemahkan naskah.

Hasil dari penelitian ini Manuskrip mushaf Al-Qur'an koleksi Toni Setiadi ditemukan di Ciarnis, diasumsikan mirip dengan manuskrip mushaf dari keraton Cirebon dan ditulis di atas kertas Eropa dengan *watermark* berbentuk bunga lili. Kertas tersebut diproduksi di Gederland, Belanda pada tahun 1857. Manuskrip ini berukuran 45 cm x 28,5 cm, terdiri dari 358 halaman dengan setiap halaman memuat 15 baris. Manuskrip ini ditulis dalam bahasa Arab menggunakan khat naskhi. Manuskrip ini dilengkapi dengan iluminasi floral yang indah dan menerapkan rasm Usmani dalam penulisannya. Selain itu, manuskrip ini dilengkapi dengan tanda waqaf, tajwid, serta simbol-simbol seperti maqra, ruku, dan ayat sajdah. Dalam pengkategorian surah, struktur manuskrip ini hampir sama dengan mushaf standar Indonesia. Kecuali, terdapat perbedaan pada lima surah. Berdasarkan penelitian, disimpulkan bahwa manuskrip mushaf koleksi Toni Setiadi ini kemungkinan ditulis pada akhir abad ke-19 atau awal abad ke-20, dengan pemilik asli berasal dari kalangan menengah ke atas.

Kata Kunci: Kodikologi; Manuskrip; Mushaf; Tekstologi